

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga formal yang dirancang secara khusus sebagai proses pendidikan belajar mengajar. Sekolah juga adalah kelompok sosial kecil yang saling berinteraksi antara satu sama lain yang sebagian besar terdiri dari siswa, guru, dan staf lainnya. Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 menyatakan bahwa jalur pendidikan sekolah merupakan kegiatan berjenjang berkesinambungan yang diselenggarakan sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar.

Peran guru sebagai pendidik dan pembimbing perlu memperhatikan perkembangan dan perilaku peserta didik, bukan hanya melaksanakan proses belajar mengajar namun juga mampu melakukan kontrol atau pengendalian sosial terhadap perilaku siswanya untuk menciptakan suasana yang nyaman dan aman di lingkungan belajar. Menurut Mulyasa (2013) sebagai pengendali, “Guru harus mengendalikan seluruh perilaku peserta didik di sekolah dan senantiasa mengawasi murid sehingga apabila terhadap disiplin dapat segera diatasi” (Komah, Budjang & Imran, 2017, hal. 3).

Sekolah SMKN 15 Kota Bandung merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Bandung. Terletak di Jl. Gatot Subroto No.4, Burangrang, Kecamatan Lengkung, Kota Bandung. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 1.245 orang dengan jumlah masing-masing siswa dalam 4 jurusan kejuruan, yaitu jurusan

pekerja sosial sebanyak 305 orang, perhotelan 319 orang, tata boga/kuliner 411 orang, dan multimedia/DKV sebanyak 210 orang.

Dalam hasil wawancara bersama guru BK proses pembelajaran di SMKN 15 Kota Bandung pada saat ini masih terdapat permasalahan mengenai pelanggaran etika dan sopan santun murid dalam pembelajaran hal ini dibuktikan dari catatan jurnal penanganan siswa, seperti masih terdapat murid yang tidur saat jam pelajaran, absensi izin dan sakit dengan alasan bohong, bolos sekolah, kabur dengan teman sekelas saat jam pelajaran berlangsung.

Penelitian-penelitian sejenis yang relevan seperti penelitian Husnul Amalia (2020) tetapi ia meneliti tentang kontrol sosial guru terhadap perilaku pembolos siswa di SMP Negeri 1 Bungoro yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kontrol sosial guru terhadap perilaku membolos siswa sudah sangat baik, namun masih terdapat beberapa hal yang masih kurang maksimal. Perbedaan dengan penelitian ini sangat signifikan namun terdapat persamaan dari variabel penelitiannya yaitu kontrol sosial.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang, peneliti tertarik dan ingin melakukan suatu penelitian baru yang berjudul “Kontrol Sosial Guru Terhadap Etika dan Sopan Santun Murid dalam Pembelajaran di SMKN 15 Kota Bandung”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diarahkan pada “Bagaimana kontrol sosial guru terhadap etika dan sopan santun murid dalam pembelajaran di SMKN 15 Kota Bandung?” sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik informan?
2. Bagaimana cara guru mendidik murid dalam menaati etika dan sopan santun pembelajaran sesuai pedoman di SMKN 15 Kota Bandung?
3. Bagaimana cara guru mengajak murid menerapkan etika dan sopan santun dalam pembelajaran sesuai pedoman di SMKN 15 Kota Bandung?
4. Bagaimana cara guru memaksa murid menerapkan etika dan sopan santun dalam pembelajaran sesuai pedoman di SMKN 15 Kota Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus permasalahan, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Kontrol Sosial Guru Terhadap Etika dan Sopan Santun Murid dalam Pembelajaran di SMKN 15 Kota Bandung.

Sedangkan, tujuan secara khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Karakteristik informan
2. Cara guru mendidik murid dalam menaati etika dan sopan santun pembelajaran sesuai pedoman di SMKN 15 Kota Bandung
3. Cara guru mengajak murid menerapkan etika dan sopan santun dalam pembelajaran sesuai pedoman di SMKN 15 Kota Bandung
4. Cara guru memaksa murid untuk menerapkan etika dan sopan santun dalam pembelajaran sesuai pedoman di SMKN 15 Kota Bandung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta pengetahuan tentang kontrol sosial guru terhadap etika dan sopan santun murid dalam pembelajaran bagi yang membutuhkan.
2. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang lain yang ingin mengetahui atau mengkaji objek yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan Kontrol Sosial Guru Terhadap Etika dan Sopan Santun Murid dalam Pembelajaran di SMKN 15 Kota Bandung. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kebijakan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran dan selalu mengadakan pembinaan terhadap murid.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

**BAB I PENDAHULUAN**, memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN KONSEPTUAL**, memuat tentang penelitian terdahulu, teori yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran.

**BAB III METODE PENELITIAN**, memuat tentang desain penelitian, penjelasan latar belakang, sumber data dan cara menentukan sumber data,

teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, memuat tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, pembahasan, analisa masalah, analisa kebutuhan, dan analisa sistem sumber.

**BAB V USULAN PROGRAM**, memuat tentang dasar program, nama program, sasaran program, pelaksanaan program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan program, dan indikator keberhasilan.

**BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**, memuat tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran penelitian.